

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni suatu pendekatan penelitian berupa data yang diperoleh berbentuk angka atau bilangan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan dengan perolehan datanya berupa angka-angka dan menggunakan statistik.¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen. Menurut Sukardi yang dikutip oleh I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan agar dapat mengetahui akibat dari suatu perlakuan yang sengaja dilakukan oleh peneliti dalam suatu penelitian.² Adapun yang diteliti ialah efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* untuk meningkatkan tanggung jawab akademik terutama pada peserta didik kelas IX C di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono, dari desain tersebut

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 7.

²I Putu Ade Andre Payadnya and I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 2.

ada *pre-test* yaitu sebelum diberikan perlakuan, sehingga hasil perlakuan bisa diketahui dengan jelas, karena bisa dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.³

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O₁ : Nilai *Pretest* (sebelum diberikan *treatment*)

X : Saat *treatment* (perlakuan)

O₂ : Nilai *Posttest* (sesudah diberikan *treatment*)

C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Beralamat di Jl. Cemara Ujung, Komplek Awang Sejahtera No.37 RT. 15, Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Kode Pos: 70123.

Alasan peneliti memilih MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin sebagai lokasi penelitian didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti peneliti ada di lokasi ini. Permasalahan ditemukan sesuai dengan bidang ilmu yang

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 114.

peneliti pelajari di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Berikut peta lokasi MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin⁴



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dari 16 Januari – 13 Maret 2024. Berikut rincian waktu pelaksanaan penelitian:

Tabel 3.2 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Pertemuan	Materi	Hari/ Tanggal	Waktu	Tempat
1	<i>Pretest</i>	Membagi angket tanggung jawab akademik	Selasa, 16 Januari 2024	45 Menit	Ruang Kelas
2	Pertemuan I	Menerima peran diri sebagai pelajar	Selasa, 23 Januari 2024	45 Menit	Ruang Aula
3	Pertemuan II	Pengaturan diri	Kamis, 25 Januari 2024	45 Menit	Ruang Aula

⁴ <https://www.google.com/maps/place/Madrasah+Tsanawiyah+Muhammadiyah+3+Al-Furqan>, diakses pada Kamis, 7 Maret 2024, pukul 23.34 WITA.

No	Pertemuan	Materi	Hari/ Tanggal	Waktu	Tempat
4	Pertemuan III	Melaksanakan kewajiban sebagai pelajar	Selasa, 30 Januari 2024	45 Menit	Ruang Aula
5	Pertemuan IV	Bersedia menerima konsekuensi dalam aktivitas belajar	Kamis, 1 Februari 2024	45 Menit	Ruang Aula
6	<i>Posttest</i>	Membagi angket tanggung jawab akademik	Kamis, 1 Februari 2024	15 Menit	Ruang Aula

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵ Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subyek dalam penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik kelas IX C MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang berjumlah 30 orang peserta didik, seperti yang tertera pada tabel berikut:

⁵Ozy Asmawati, *Efektivitas Konseling Individual Dengan Teknik Self Management Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik Kelas IX Smp Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaram 2017/2018, skripsi*, (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islamnegeri Raden Intan Lampung, 2017), 81.

Tabel 3.3 Jumlah Responden Peserta Didik Kelas IX MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

No.	Kelas	Jumlah
1	IX C	30
	Total	30

2. Sampel

Sampel adalah sekumpulan angka sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁶ Maka dapat diambil pengertian bahwa sampel adalah sekelompok subyek yang sifatnya sama dengan populasi. Sampel yang diteliti adalah kelas IX C MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, dengan perolehan sumbernya berasal dari hasil penyebaran angket tanggung jawab akademik yang dilakukan pada 16 Januari 2024, setelah itu didapatkan hasil angket 5 orang peserta didik dalam kategori rendah.

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No	Nama	Skor	%	Kategori
1	S	94	58,75%	Rendah
2	G	93	58,12%	Rendah
3	N	93	58,12%	Rendah
4	R	92	57,5%	Rendah
5	Y	91	56,87%	Rendah
	X	92,6	58%	Rendah

Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel yaitu sampel *non-probability* dengan menggunakan sampel sengaja (*purposive sampling*). Penarikan sampel sengaja (*purposive sampling*) adalah pengambilan sampel yang dilakukan

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.....*, 118.

dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Pada penelitian ini prosedur dalam pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yaitu peserta didik yang memiliki tanggung jawab akademik berkategori rendah (71-100).

E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari peneliti melalui media perantara.⁷

1. Data

Data merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁸

a. Data Primer

Data primer atau data pokok dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung, maka data yang akan digali yaitu:

⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.....*, 81.

⁸Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

- 1) Data tingkat tanggung jawab akademik sebelum (*pretest*) diberikan *treatment* pada peserta didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin melalui angket tanggung jawab akademik yang akan disebarkan.
- 2) Data tingkat tanggung jawab akademik sesudah (*posttest*) diberikan *treatment* pada peserta didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin melalui angket tanggung jawab akademik yang akan disebarkan.
- 3) Data efektivitas pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* yang diberikan pada peserta didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dan observasi kepada pihak terkait seperti guru BK dan wali kelas mengenai tanggung jawab akademik peserta didik.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud adalah data yang mendukung data primer meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, tujuan, visi dan misi sekolah, RPL konseling kelompok.
- 2) Literatur, artikel, jurnal, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas IX C MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin
- b. Informan, yaitu Guru BK dengan melakukan wawancara dan observasi di kelas IX C MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin
- c. Dokumen, yaitu semua arsip atau catatan yang berisi data atau informasi yang dapat menunjang keberlangsungan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁹ Metode ini dilakukan untuk mendapat data tentang gambaran umum MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

⁹Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: Jejak Publisher, 2018), 74.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden. Selain itu, kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁰ Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang menyadur dari buku Model Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Akademik Siswa oleh Mufida Istati. Kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Tanggung Jawab Akademik

Sub Variabel	Indikator	Item Fav	Item Unfav	Jlh	Item Fav Valid	Item Unfav Valid	Jlh
1.Menerima Peran Diri Sebagai Pelajar	1.Peran Pelajar	1, 2, 6, 7, 8, 10, 12	3, 4, 5, 9, 11, 14	13	1, 2, 6, 7, 8, 10	3, 4, 11, 16	10
	2.Pengaturan Diri	13, 15, 17, 19, 20, 22, 23, 25	16, 18, 21, 24, 26, 27	14	13, 15, 19, 25	16, 18, 21, 24, 26, 27	10
2.Melaksanakan Kewajiban Pelajar	3.Kewajiban Sebagai Pelajar	28, 29, 31, 32, 34, 35, 37, 40	30, 33, 36, 38, 39, 44	14	29, 31, 32, 34, 35, 37	33, 36, 39, 44	10
	4.Bersedia Menerima Konsekuensi dalam aktivitas belajar	41, 43, 46, 47, 49, 52, 53	42, 45, 48, 50, 51, 54	13	41, 43, 47, 52, 53	45, 48, 50, 51, 54	10
Jumlah		30	24	54	21	19	40

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 198.

Validitas adalah ketetapan instrument untuk mengukur apa yang ingin diukur.¹¹ Uji validitas Uji validitas dan uji realibilitas digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan alpa cronbach, yang dianalisis dengan komputer program SPSS versi 20.0. Hasil nilai reliabilitas pada skala sebelum perbaikan diperoleh 0,896 dan setelah perbaikan diperoleh 0,911. Dapat diketahui bahwa skala tanggung jawab akademik memiliki reliabilitas yang tinggi dan dapat digunakan. Berdasarkan hasil uji coba skala diperoleh 40 item yang valid dan 14 item tidak valid, maka ada 14 item yang dinyatakan gugur.

3. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam buku Sugiyono, mengutarakan bahwa observasi adalah suatu proses biologis dan psikologis yang berbeda. Dua hal terpenting adalah proses penelitian dan memori.¹² Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi dimana peneliti tidak terlibat dan hanya bertindak sebagai pengamat independen.¹³ Teknik ini digunakan untuk menghasilkan data-data penting dengan melakukan penelitian khusus sejauh mana peserta didik kelas IX C MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin menampilkan dirinya dalam

¹¹Muhammad Alfani and J Fanlia Prima, *Filsafat Ilmu Dan Metodologi Penelitian* (FE UNISKA: Adi Pritama Jaya Computer Banjarmasin, 2015), 130.

¹²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*....., 203.

¹³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*....., 204.

bentuk permasalahan terkait faktor-faktor yang melatar belakangi penelitian peneliti.

4. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh seorang pewawancara dan fasilitator sedangkan menurut Lexy J. Molcong dikutip oleh Asep Nanang Yuhana & Fadlilah Aisah Aminy wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu.¹⁴ Dalam penelitian ini digunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang sistematis dan komprehensif untuk pengumpulan data.¹⁵ Wawancara diajukan kepada beberapa peserta didik dan guru BK di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

G. Instrumen Penelitian

1. Bahan Perlakuan

Peneliti menulis dan menyusun pedoman pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* untuk meningkatkan tanggung jawab akademik peserta didik. Setelah itu, pedoman pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* dilakukan uji validasi dari penilaian ahli. Dalam penelitian ini validator instrument pedoman pelaksanaan konseling

¹⁴Asep Nanang Yuhana, Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa", *Jurnal Penelitian* (Jawa Barat: IAID, 2019), volume. 7, no. 1, 92.

¹⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.....*, 198.

kelompok merupakan seorang ahli dalam Bidang Bimbingan dan Konseling di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yaitu Ibu Nur Aeni Sanjaya, S.Sos., MA. Adapun hasil validasi ahli tersebut dapat dijadikan sebagai panduan dan perbaikan pedoman pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* untuk meningkatkan tanggung jawab akademik peserta didik.

2. Skala Likert

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian skala *likert*. Skala *likert* adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data mengenai watak, pemikiran, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang. Sikap, pemikiran, dan pendapat merupakan variabel yang diukur dan diinterpretasikan dalam indikator variabel. Indikator ini digunakan sebagai titik tolak untuk isi instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁶

Dalam penelitian ini, subjek diminta menjawab pernyataan dalam kuesioner tanggung jawab akademik. Subjek menjawab dengan memberi centang (✓) pada pernyataan atau pertanyaan yang diberikan. Pengukuran tingkat tanggung jawab akademik terdiri dari pernyataan positif/*favourable* dan pernyataan negatif/*unfavourable*. Pernyataan positif/*Favourable* adalah deskripsi perilaku yang sesuai dan dukungan perilaku/variabel yang diukur, sedangkan pertanyaan negatif/*unfavourable* adalah deskripsi perilaku yang tidak sesuai/tidak mendukung/variabel yang diukur. Instrumen penelitian ini menyediakan 4 alternatif

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, 93.

jawaban yaitu Tidak Pernah (TP), Jarang (JR), Sering (SR), dan Selalu (SL). Bobot masing-masing jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Norma Skoring Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Penilaian dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1-4, dengan penjelasan alternatif jawaban sebagai berikut:

3. SL : Selalu
4. SR : Sering
5. JR : Jarang
6. TP : Tidak Pernah

Pengkategorian dilakukan dengan menentukan interval dengan ketentuan rumus interval yaitu:

$$I = \frac{Nt - Nr}{K}$$

Keterangan:

1. I = Interval
2. Nt = Nilai Tinggi
3. Nr = Nilai Rendah
4. K = Jumlah Kategori

Maka interval sesuai dengan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 4 \times 40 = 160$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 40 = 40$$

$$\text{Rentang} : 160 - 40 = 120$$

$$\text{Jarak Interval} : 120 : 4 = 30$$

$$I = \frac{Nt - Nr}{K} = \frac{160 - 40}{4} = \frac{120}{4} = 30$$

Berdasarkan keterangan tersebut maka kategori skala intervalnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kategori Tanggung Jawab Akademik

No	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	131-160
2	Tinggi	101-130
3	Rendah	71-100
4	Sangat Rendah	40-70

Berdasarkan rentang total skor yang diperoleh peserta didik, maka ditetapkan klasifikasi tanggung jawab akademik yaitu: antara 131-160 berkategori

sangat tinggi, 101-130 berkategori tinggi, 71-100 berkategori rendah, dan 40-70 berkategori sangat rendah.

Dari tabel diatas diketahui interval masing-masing kategori. Untuk mengetahui hasil N-Gain menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N - gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}} \times 100$$

Keterangan:

S_{post} : Skor *post-test*

S_{pre} : Skor *pre-test*

S_{max} : Skor maksimal

N-gain score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu treatment. Uji *N-Gain* dilakukan dengan cara menghitung selisih nilai *posttest* dengan nilai *pretest*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8 Kategori Pembagian *N-Gain Score*

No	Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
1	$g > 0,7$	Tinggi
2	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Rendah
3	$g < 0,3$	Sedang

Tabel 3.9 Kategori Tafsiran Efektivitas *N-Gain Score*

No	Persentase (%)	Tafsiran
1	< 40	Tidak efektif
2	40 – 50	Kurang efektif
3	56 – 75	Cukup efektif
4	> 76	Efektif

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Adapun uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti distribusi normal atau sebaliknya.¹⁷ Uji normalitas ini menggunakan *one-sample kolmogorov smirnov test* dengan bantuan program *software IBM SPSS Statistics Versi 25*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima dan data terdistribusi normal, dan jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak dan data tidak terdistribusi normal.¹⁸

Jika nilai probabilitas (sig) lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima dan jika nilai probabilitas (sig) lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak. Untuk membuktikan normalitas data maka diuji dengan menggunakan SPSS.

¹⁷Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Depok: Rajawali Press, 2017), 173.

¹⁸Yulingga Nanda Hanief and Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 67-68.

b. Uji Homogenitas

Menurut Priyatno, homogenitas digunakan untuk menentukan apakah sama atau tidaknya beberapa varian dalam populasi. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai sig > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih adalah sama, begitu pula sebaliknya. Pada penelitian dilakukan uji homogenitas dengan *one way anova* menggunakan program *software IBM SPSS Statistics Versi 25*, dengan kategori pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka HO diterima atau homogen.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka HO ditolak atau tidak homogen.¹⁹

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample T-test* menggunakan bantuan program *software IBM SPSS Statistics Versi 25*. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima. Berikut rumus uji *paired sample T-test*:

$$t = \frac{\beta_n}{S_{\beta_n}}$$

Dimana:

t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df)

β_n : koefisien regresi masing-masing variabel

¹⁹Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 298.

$S\beta n$: standar error masing-masing variabel

Skor t hasil penelitian menggunakan program SPSS versi 25 dengan menggunakan teknik analisis *Paired-Samples T-Test*. Uji-T bertujuan mengkaji efektivitas suatu perlakuan (*treatment*) dalam mengubah suatu perilaku dengan cara membandingkan antara sebelumnya dengan keadaan sesudah perlakuan.²⁰ Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a diterima, dilain pihak H_o ditolak

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_a ditolak, dilain pihak H_o diterima.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketetapan instrument untuk mengukur apa yang ingin diukur.²¹ Uji validitas adalah uji statistik untuk mengetahui sejauh mana kuesioner berisi pertanyaan mengukur variabel yang diteliti valid tidaknya.²² Validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi merupakan alat ukur yang ditentukan oleh sejauh mana isi alat ukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai bagian dari kerangka konsep.²³

²⁰Furqon, *Statistika Terapan Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 198.

²¹Alfani & Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian & Filsafat Ilmu* (FE UNISKA: Adi Pritama Jaya Computer Banjarmasin, 2015), 130.

²²Alfani & Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian &*, 131.

²³Alfani & Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian &*, 127

Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan karakteristik tanggung jawab akademik yang akan dibahas dan didiskusikan dengan dosen pembimbing skripsi. Selain menguji kesesuaian antara aspek, indikator, dan item, serta kelayakan dari masing-masing item favourable dan unfavourable dibagikan kepada responden. Pada penelitian ini uji validitas ditentukan dengan korelasi pearson product moment menggunakan bantuan program software IBM SPSS Statistics Versi 25. Adapun kategori pengujian instrumen sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi dengan signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi dengan signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan 60 orang responden yang berasal dari peserta didik kelas IX B dan IX D MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, dapat diketahui terdapat 40 item yang valid. Artinya, seluruh item yang diuji coba valid. Tabel berikut menunjukkan rekapitulasi uji validitas.

Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Kuesioner Tanggung Jawab Akademik

Nomor Item	Koefesien Korelasi (rhitung)	Syarat (rtabel)	Keterangan
1	0,330	> 0,254	Valid
2	0,374	> 0,254	Valid
3	0,398	> 0,254	Valid
4	0,409	> 0,254	Valid

Nomor Item	Koefesien Korelasi (rhitung)	Syarat (rtabel)	Keterangan
5	0,324	> 0,254	Valid
6	0,392	> 0,254	Valid
7	0,279	> 0,254	Valid
8	0,429	> 0,254	Valid
9	0,299	> 0,254	Valid
10	0,389	> 0,254	Valid
11	0,379	> 0,254	Valid
12	0,439	> 0,254	Valid
13	0,445	> 0,254	Valid
14	0,600	> 0,254	Valid
15	0,490	> 0,254	Valid
16	0,517	> 0,254	Valid
17	0,456	> 0,254	Valid
18	0,506	> 0,254	Valid
19	0,564	> 0,254	Valid
20	0,586	> 0,254	Valid
21	0,704	> 0,254	Valid
22	0,609	> 0,254	Valid
23	0,533	> 0,254	Valid
24	0,533	> 0,254	Valid

Nomor Item	Koefesien Korelasi (rhitung)	Syarat (rtabel)	Keterangan
25	0,596	> 0,254	Valid
26	0,565	> 0,254	Valid
27	0,420	> 0,254	Valid
28	0,437	> 0,254	Valid
29	0,379	> 0,254	Valid
30	0,453	> 0,254	Valid
31	0,461	> 0,254	Valid
32	0,513	> 0,254	Valid
33	0,508	> 0,254	Valid
34	0,332	> 0,254	Valid
35	0,429	> 0,254	Valid
36	0,357	> 0,254	Valid
37	0,257	> 0,254	Valid
38	0,277	> 0,254	Valid
39	0,429	> 0,254	Valid
40	0,429	> 0,254	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa andal atau dapat dipercaya suatu alat ukur. Jika suatu alat ukur digunakan untuk mengukur hal yang

sama sebanyak dua kali dan hasil pengukuran yang diperoleh konsisten maka alat ukur tersebut reliabel.²⁴ Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *software IBM SPSS Statistics Versi 25*, dan pendekatan koefisien *Cronbach Alpha*. Jika nilai alpha lebih dari 0,6, maka dapat dinyatakan instrumen tersebut reliabel (*reliable*).

Berdasarkan hasil pengujian yang dihitung dengan menggunakan program *software IBM SPSS Statistics Versi 25*, diperoleh reliabilitas total seluruh instrumen dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* (α), yaitu:

Tabel 3.12 Reliabilitas Instrumen Penelitian

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	40

Cronbach Alpha untuk angket tanggung jawab akademik sebesar $0,896 > 0,6$. Hal ini berarti item dapat dikatakan reliabel.

²⁴Alfani & Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian &.....*, 120